

**STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM
PENYULUHAN HUKUM KANWIL KEMENKUMHAM
SUMATERA SELATAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN HUKUM
BULLYING PADA SEKOLAH DASAR DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh :

**TSAABITAH RIHHADATUL AISY
07031382025237**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PENYULUHAN HUKUM KANWIL KEMENKUMHAM SUMATERA SELATAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN HUKUM *BULLYING* PADA SEKOLAH DASAR DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh :

TSAABITAH RIHHADATUL AISY
07031382025237

Pembimbing I

Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 1988021120192011

Tanda Tangan



Tanggal

04 - 03 - 2025

Pembimbing II

M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009



11 - 03 - 2025

Mengetahui,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PENYULUHAN HUKUM KANWIL KEMENKUMHAM SUMATERA SELATAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN HUKUM *BULLYING* PADA SEKOLAH DASAR DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

TSAABITAH RIIHHADATUL AISY
07031382025237

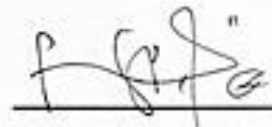
Telah Dipertahankan Di Depan Komisi Penguji
Pada Tanggal 21 maret 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

FENY SELLY PRATIWI, S.IKOM., M.IKOM

NIP. 198607072023212056

KETUA



KRISNA MURTI, S.IKOM., MA

NIP. 198807252019031010

ANGGOTA



RINDANG SENJA ANDARINI, S.IKOM., M.IKOM

NIP. 198802112019032011

ANGGOTA



M. HIDAYATUL ILHAM, S.IP., M.IKOM

NIP. 199410112022031009

ANGGOTA



Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990032004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tsaabitah Rihhadatul Aisy
NIM : 07031382025237
Tempat dan Tanggal Lahir : Pangkal Pinang, 8 Januari 2003
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Program Penyuluhan Hukum
Kanwil Kemenkumham Sumatera Selatan Dalam
Upaya Meningkatkan Pemahaman Hukum *Bullying*
Pada Sekolah Dasar Di Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan



Tsaabitah Rihhadatul Aisy
NIM. 07031382025237

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“The goal is progress, not perfection”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tersayang Api dan Ami yang terus mendukung dan mendoakan setiap langkah penulis.

ABSTRAK

Bullying di kalangan anak sekolah merupakan permasalahan yang kerap kali terjadi dan dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis serta sosial anak. Kurangnya pemahaman mengenai *bullying* dan konsekuensi hukumnya menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kasus ini terus terjadi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh tim penyuluh Kanwil Kemenkumham Sumsel dalam upaya meningkatkan pemahaman hukum *bullying* pada sekolah dasar di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan konsep strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Hafied Cangara yaitu penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan dalam penyuluhan hukum *bullying* di sekolah dasar ini memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pemahaman siswa tentang *bullying* tidak hanya bergantung pada informasi yang diberikan, tetapi juga pada cara penyampaian yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Pendekatan yang lebih interaktif, penggunaan media visual, dan partisipasi aktif, membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik minat mereka untuk belajar.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Penyuluhan Hukum, *Bullying*, Sekolah Dasar, Kesadaran Hukum

Pembimbing I



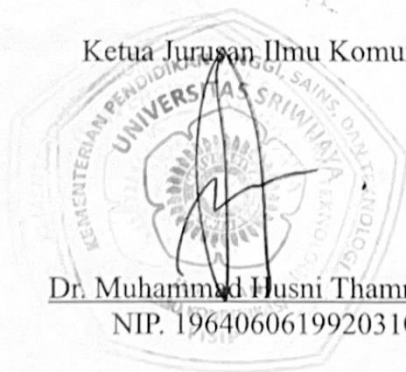
Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 1988021120192011

Pembimbing II



M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Bullying among school children is a recurring issue that can have negative impacts on their psychological and social development. A lack of understanding about bullying and its legal consequences is one of the main factors contributing to the persistence of such cases. This study aims to examine the communication strategies employed by the legal outreach team of the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights of South Sumatra in their efforts to enhance legal awareness about bullying among elementary school students in Palembang City. This research employs a qualitative method, using Hafied Cangara's communication strategy framework, which consists of research, planning, execute, evaluation, and report. Data were collected through interviews, documentation, and observations. The findings indicate that the communication strategies implemented in the legal outreach program on bullying play a crucial role in increasing students' understanding. Students' comprehension of bullying does not solely depend on the information provided but also on the delivery method that aligns with their level of development. A more interactive approach, the use of visual media, and active participation make the material easier to understand and more engaging for students.

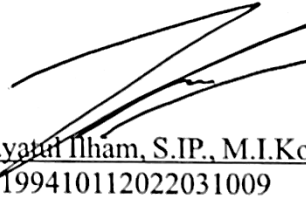
Keywords : *Communication Strategy, Legal Counseling, Bullying, Elementary School, Legal Awareness*

Advisor I



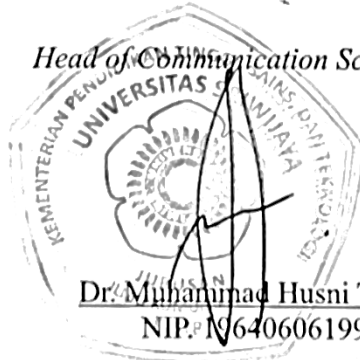
Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 1988021120192011

Advisor II



M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009

Head of Communication Science Department



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Program Penyuluhan Hukum Kanwil Kemenkumham Sumatera Selatan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Hukum *Bullying* Pada Sekolah Dasar Di Kota Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat (Humas) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rindang Senja Andarini, S.Ikom., M.I.Kom. selaku Pembimbing I saya yang telah memberikan arahan, semangat, dan saran selama penulis membuat skripsi.
5. Bapak M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
6. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi selama ini.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh staf Penyuluh hukum Kanwil Kemenkumham Sumsel yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

9. SDN 037 kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian dan telah banyak membantu.
10. Kedua orang tua tercinta, Api dan Ami yang selalu memberi dukungan, motivasi baik secara moral maupun finansial. selalu meyakinkan dan mendoakan hal baik tanpa pernah putus, sehingga saya selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala hambatan.
11. Teman-teman penulis, baik teman di perkuliahan maupun teman di luar perkuliahan, Dilak, Vania, Salwa, Putri, Yola dan teman-teman lainnya yang selalu ada untuk membantu, dan memberi semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, Mei 2025

Tsaabitah Rihhadatul Aisy

NIM. 07031382025237

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Strategi.....	12
2.2.2 Strategi Komunikasi	13
2.2.3 Langkah-langkah Strategi Komunikasi	13
2.2.4 Tujuan Strategi	15
2.3 Komunikasi.....	17
2.4 Penyuluhan Hukum.....	18
2.4.1 Metode Penyuluhan Hukum.....	19
2.5 <i>Bullying</i> (perundungan)	21
2.5.1 Jenis-jenis <i>Bullying</i>	21

2.5.2 Faktor-Faktor <i>Bullying</i>	22
2.5.3 Dampak <i>Bullying</i>	24
2.6 Teori yang digunakan dalam penelitian ini.....	25
2.7 Kerangka Teori.....	26
2.8 Kerangka Pemikiran	28
2.9 Penelitian Terdahulu	30
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Definisi Konsep	35
3.3 fokus Penelitian	36
3.4 Unit Analisis.....	36
3.5 Informan Penelitian.....	37
3.5.1 Kriteria Informan	37
3.5.2 <i>Key Informan</i>	37
3.5.3 Informan Pendukung.....	38
3.6 Sumber Data	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data	39
3.8 Teknik Keabsahan Data	40
3.9 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	44
GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	44
BAB V.....	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Strategi Komunikasi Program Penyuluhan Hukum Kanwil Kemenkumham Sumatera Selatan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Hukum <i>Bullying</i> Pada Sekolah Dasar di Kota Palembang	51
5.1.1 Penelitian (<i>Research</i>)	52
5.1.2 Perencanaan (<i>Planning</i>).....	55
5.1.3 Pelaksanaan (<i>Execute</i>)	57
5.1.4 Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	64
5.1.5 Pelaporan (<i>Report</i>)	67
5.2 Pembahasan	69
BAB VI	82
KESIMPULAN DAN SARAN	82

6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran	84
6.2.1 Akademis	84
6.2.2 Praktis	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Proporsi Kasus Perundungan Di Sekolah Indonesia (2023).....4

Grafik 1. 2 Jumlah kasus bullying tingkat sekolah dasar di Kota Palembang5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perundungan siswi kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 037 Palembang	6
Gambar 4. 1 Logo Kanwil Kemenkumham Sumatera Selatan.....	45
Gambar 5. 1 Survei Lokasi.....	53
Gambar 5. 2 Kegiatan penyuluhan hukum di SDN 037 kota Palembang.....	59
Gambar 5. 3 Laman Tiktok resmi penyuluh hukum Kanwil Kemenkumham Sumsel.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1	29
-------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	30
-------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia melewati berbagai tahapan dalam kehidupan sosialnya. Ketika masih kecil, anak-anak tumbuh dan berkembang dari lingkungan keluarga. Pertama kali anak berinteraksi yaitu dengan orang tua atau keluarga terdekat, dan di tahap ini pula orang tua akan menanamkan nilai-nilai perilaku pada anaknya. Ketika beranjak usia anak akan mulai berinteraksi dengan oranglain dan lingkungan baru. Dalam pembelajaran sosial inilah, sifat perilaku anak-anak sangat tergantung dari perilaku yang ditanamkan pada keluarga mereka yaitu dari orang tua, baik dan buruknya perilaku juga tergantung dari apa yang diajarkan keluarga tersebut. Apabila perilaku yang diajarkan sedari kecil kurang terserap dengan baik maka akan menimbulkan perkembangan psikologi serta perilaku yang kurang baik pula. Salah satu kelemahan utamanya adalah banyak anak muda yang mengalami kesulitan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ditindas atau justru menindas (*bullying*).

Menurut Sugma dan Azhar (2020: 34) *bullying* adalah salah satu jenis kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang merasa kuat terhadap seseorang yang lemah secara fisik atau mental dan dilakukan berulang-ulang tanpa adanya perlawanan dengan tujuan membuat oranglain menderita. *Bullying* melibatkan kekuatan dan kekuasaan yang tidak seimbang, sehingga korbannya berada dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri. Korban *bullying* ini akan merasa memiliki harga diri

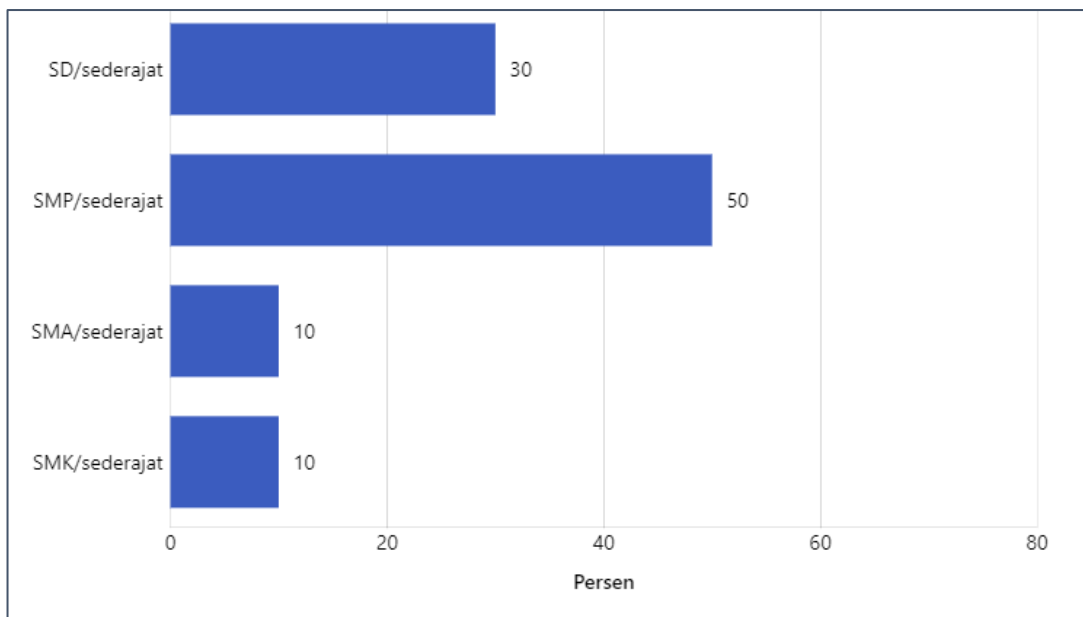
yang rendah dan berakhir pada situasi dimana mereka tidak mampu memperbaiki diri.

Bullying merupakan masalah yang dapat dikatakan serius, karena berdampak jangka panjang pada masalah psikologis anak. Oleh sebab itu penanaman nilai moral serta penjelasan secara garis besar tentang tindakan *bullying* dan sadar hukum penting dilakukan sedari dini. Karena pemberian pemahaman tentang konsekuensi dan hukum pidana bagi pelaku *bullying* sebaiknya dilakukan sedari masa kanak-kanak bahkan dilakukan sedari TK (taman kanak-kanak), agar mereka dapat menyadari bahwasanya ada banyak tindakan *bullying* yang dilakukan secara sadar maupun tanpa sadar. Sekolah sendiri merupakan sebuah institusi pendidikan yang seharusnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa untuk mengembangkan diri justru menjadi tempat dari kebanyakan kasus *bullying* yang marak di Indonesia. Kekerasan ini terus berlanjut tak luput hanya karena masalah internal namun juga karena pihak sekolah yang seringkali menganggap saling ejek dan berkelahi antar siswa adalah sesuatu yang wajar.

Generasi muda merupakan tumpuan dan modal pembangunan bangsa, untuk itu para orang tua, pendidik, serta pemerintah diharapkan bersungguhsungguh dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi mereka. Oleh karena itu, perlu juga diadakannya secara rutin kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah tentang pemahaman *bullying*. Anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 35 Tahun 2014.

Meningkatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan dunia semakin kecil dan saling terhubung, sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan besar dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya penduduk dunia, termasuk negara kita Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi telah menurunkan kesadaran manusia dan kemampuan masyarakat untuk bertindak secara global. Meskipun teknologi salah satu sisinya dapat mengancam, teknologi informasi juga bisa memberikan dampak yang kuat. Selain itu, mereka dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk meningkatkan kesejahteraan, martabat, dan produktivitas manusia.

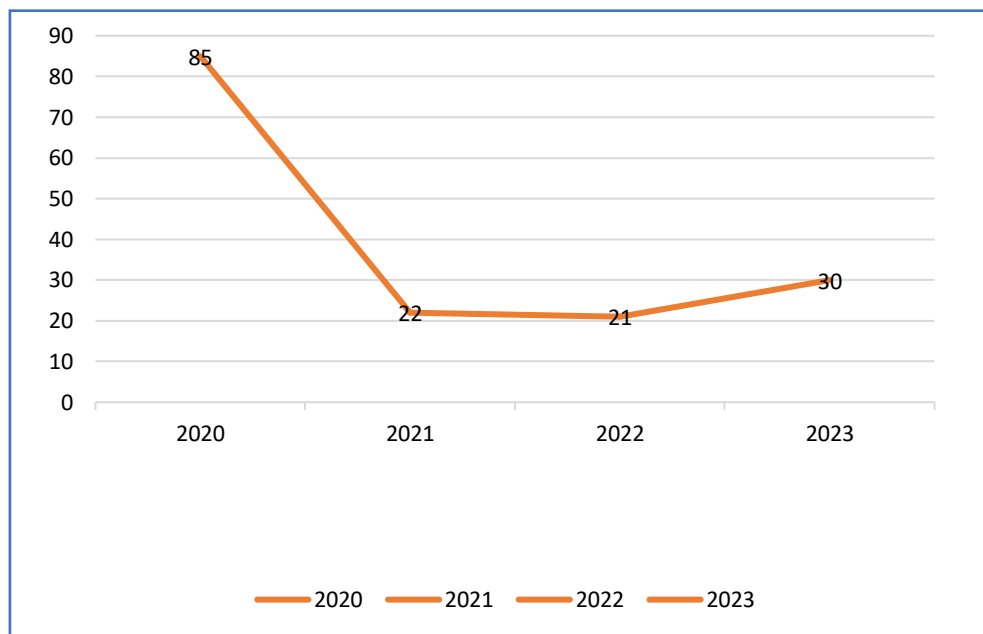
Seiring bertambahnya populasi dunia dan kebutuhannya yang meningkat, teknologi informasi akan menjadi semakin penting saat ini dan di masa depan. Peran dari teknologi juga berpengaruh kepada siswa-siswi di sekolah, karena teknologi juga dapat menyebabkan siswa-siswi dapat melakukan tindakan *bullying* pada siswa yang lainnya, sehingga tidak dapat dipungkiri tindakan *bullying* juga semakin meningkat di kalangan pelajar (Bafadhal & Rohayati, 2021 : 42).



Grafik 1. 1 Proporsi Kasus Perundungan Di Sekolah Indonesia (2023)
(Sumber : Databoks (Annur, 2024)

Berdasarkan Grafik 1.1, SD menjadi urutan kedua terbanyak kasus *bullying*. Sebanyak 80% kasus perundungan pada 2023 terjadi di sekolah yang dinaungi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), dan 20% di sekolah yang dinaungi Kementerian Agama. sebanyak 50% terjadi di jenjang SMP/ sederajat, 30% di jenjang SD/ sederajat, 10% di jenjang SMA/ sederajat, dan 10% di jenjang SMK/ sederajat. Dua kasus di antaranya memakan korban jiwa, yakni satu kasus di SDN di Kabupaten Sukabumi, dan satu kasus di MTs di Blitar. Kasus perundungan sepanjang 2023 ini tersebar di 12 provinsi yang mencakup 24 kabupaten/kota, dengan rincian berikut: Jawa Timur (Kabupaten Gresik, Pasuruan, Lamongan, Banyuwangi, dan Blitar), Jawa Barat (Kabupaten Bogor, Garut, Bekasi, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Sukabumi, dan Cianjur), Jawa Tengah (Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Cilacap), DKI Jakarta (Jakarta

Selatan), Kalimantan Selatan (Kota Banjarmasin), Kalimantan Tengah (Kota Palangkaraya), Kalimantan Timur (Kota Samarinda), Bengkulu (Kota Bengkulu dan Kabupaten Rejang Lebong), Sumatera Utara (Kabupaten Samosir), Sumatera Selatan (Palembang), Maluku Utara (Kabupaten Halmahera Selatan), Sulawesi Tenggara (Kabupaten Muna).



Grafik 1. 2 Jumlah kasus *bullying* tingkat sekolah dasar di Kota Palembang
(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palembang)

Data yang divisualisasikan pada Grafik 1.2 tersebut peneliti dapatkan melalui wawancara langsung dengan Bapak Apri selaku Staff Dinas Pendidikan Kota Palembang, Dari data 4 tahun terakhir tersebut dapat diketahui bahwa kasus *bullying* tingkat sekolah dasar di tahun 2020 terdapat jumlah aduan sebanyak 85 kasus, kemudian di tahun 2021 dengan jumlah aduan 22 kasus, di tahun 2022 dengan aduan 21 kasus, dan di tahun 2023 dengan aduan 30 kasus *bullying*. Dapat kita lihat bahwa aduan *bullying* tersebut

tidaklah tetap, melainkan mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak menentu.

Di tahun 2020 didapatkan data terbanyak dilakukanya tindakan *bullying*, *bullying* yang dilakukan di tahun tersebut berupa *cyberbullying*. Tahun 2020 dengan keadaan corona virus yang menyebar luas, anak-anak melakukan kegiatan sekolah dan lain-lain hanya diperbolehkan dari rumah. Dengan keadaan inilah anak-anak menjadi jenuh dan cenderung bermain *handphone*. Dari *handphone* inilah anak-anak dapat menonton dan menggunakan media sosial, kebiasaan ini kurang baik bila diluar pengawasan orangtua. Anak-anak yang belum paham secara garis besar perbuatan yang salah dan benar ini sering kali melakukan *bullying* tanpa sadar maupun sadar. Oleh sebab itu perlunya penyuluhan pemahaman *bullying* terus dilakukan guna mengurangi dan memberhentikan adanya tindak *bullying* ini dimasa mendatang.



Gambar 1.1 Perundingan siswi kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 037 Palembang
(Sumber: Buku Kesiswaan Sekolah Dasar Negeri 037 Kota Palembang tahun 2023)

Pada Gambar 1.1 terdapat kasus *bullying* yang didapat oleh siswi kelas 6 sekolah dasar negeri 037 Kota Palembang dengan teman sekelasnya berupa pembullying secara verbal dengan mengejek dan menghina keluarga siswi tersebut. Alhasil siswi tersebut minder dan merasa tidak nyaman, kemudian memutuskan untuk tidak pergi ke sekolah selama sehari-hari. Pihak guru akhirnya mendatangi kediaman siswi tersebut dan membujuk untuk menyelesaikan secara baik-baik di sekolah dengan pelaku serta orangtua pelaku.

Dari data-data di atas dapat menunjukkan bahwa *bullying* di sekolah dasar masih banyak terjadi, dan berkemungkinan masih banyak lagi kasus-kasus *bullying* yang korbannya tidak ingin/tidak berani melapor kepada pihak berwenang. Kota Palembang merupakan salah satu Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang cukup rawan terhadap konflik sosial, baik antar sesama masyarakat, maupun antara pelajar dan masih rendahnya pemahaman tentang *bullying*. Padahal perbuatan *bullying* dapat merugikan orang lain bahkan dapat menyebabkan kehilangan masa depan seorang anak yang menjadi korban dari perbuatan tersebut. Lingkungan tempat tinggal menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying*. Selain tempat tinggal, ekonomi, kekerasan dalam keluarga, serta pekerjaan orangtua seringkali menjadi alasan terjadinya tindakan *bullying*.

Dengan begitu tim penyuluh hukum Kanwil Kemenkumham Sumatera Selatan melakukan giat penyuluhan ke sekolah-sekolah dasar di Kota Palembang. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan sejak tahun 2019 dengan

bermacam-macam tema. Ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi tindak *bullying* dimasa mendatang, serta menyampaikan pemahaman mengenai tindakan-tindakan yang mencerminkan kesadaran hukum dengan melakukan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi secara langsung ke sekolah. Penyuluhan sendiri merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada kelompok sasaran. Kegiatan penyuluh hukum dengan salah satu temanya “sekolah sehat bebas *bullying*” yang dilakukan Kanwil Kemenkumham Sumsel kepada siswa/siswi di sekolah-sekolah ini bertujuan untuk membantu para generasi muda khususnya sekolah-sekolah dasar Kota Palembang, dimana penyuluhan tersebut akan memberikan edukasi mengenai pentingnya pemahaman hukum dari tindakan *bullying*, pengertian *bullying*, dampak yang ditimbulkan terhadap korban *bullying*, serta pencegahan tindak *bullying*.

Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan hukum tersebut dapat memberikan pemahaman lebih kepada para pelajar, sehingga terbentuknya kesadaran hukum dan ketaatan hukum sejak dini pada para pelajar sekolah untuk menjauhi tindak kejahatan seperti kekerasan *bullying*, serta menanamkan sikap jujur kepada para pelajar agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang terhindar dari pelanggaran terhadap hukum.

Komunikasi merupakan faktor penting bagi penyuluh hukum Kanwil Kemenkumham Sumsel dalam mensosialisasikan “sekolah sehat tanpa *bullying*” karena komunikasi memegang peranan penting terhadap proses kelancaran serta penyampaian pesan dan pertukaran pesan atau informasi.

Penyuluh hukum Kanwil Kemenkumham Sumsel harus mempunyai strategi komunikasi yang kuat dalam penyampaian komunikasi kepada anak sekolah dasar, sehingga strategi komunikasi yang kuat mampu membawa kemajuan pada penyuluhan hukum.

Pemilihan SDN 037 Kota Palembang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada riwayat sekolah ini yang sebelumnya telah menjadi tempat pelaksanaan penyuluhan hukum oleh Kanwil Kemenkumham Sumatera Selatan. Namun demikian, meskipun kegiatan penyuluhan telah dilakukan, masih terdapat insiden *bullying* di lingkungan sekolah yang menimbulkan kekhawatiran di kalangan pihak sekolah dan orang tua siswa. Kepala Sekolah SDN 037 secara aktif meminta agar penyuluhan dilaksanakan kembali sebagai *respons* terhadap permasalahan tersebut. Selain itu, latar belakang mayoritas siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah serta fasilitas sekolah yang terbatas menjadi pertimbangan penting, karena kondisi ini memberikan peluang bagi peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana strategi komunikasi diterapkan oleh tim penyuluh dalam menyampaikan pesan hukum kepada *audiens* yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi hukum.

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor pendukung dan faktor penghambat komunikasi yang dilakukan Penyuluh hukum Kantor wilayah Kemenkumham Sumsel dalam mensosialisasikan edukasi perihal pemahaman hukum *bullying*. Dengan melihat latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam bagaimana strategi yang

dilakukan penyuluh hukum dalam memberikan pemahaman hukum perihal *bullying* pada usia dini, sehingga penelitian ini berjudul “**Strategi Komunikasi Program Penyuluhan Hukum Kanwil Kemenkumham Sumatera Selatan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Hukum *Bullying* Pada Sekolah Dasar Di Kota Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi komunikasi program penyuluhan hukum Kanwil Kemekumham Sumsel dalam upaya meningkatkan pemahaman hukum *bullying* pada sekolah dasar di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi program penyuluhan hukum Kanwil Kemekumham Sumsel dalam upaya meningkatkan pemahaman hukum *bullying* pada sekolah dasar di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi acuan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terkhusus mengenai strategi komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian merupakan salah satu tugas akhir yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai strategi komunikasi. Penulis berharap melalui penelitian ini mampu membagi informasi maupun masukan bagi instansi khususnya mengenai strategi komunikasi dalam penyuluhan/sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, M., Sholeha, F., & Umami, L. (n.d.). *PLANNING (PERENCANAAN) DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*.
- Azri Ranuwaldy Sugma, & Pradana Chairy Azhar. (2020). SOSIALISASI DAMPAK BULLYING TERHADAP PESERTA DIDIK MAS AL MAKSUM STABAT. *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)*, 1, 34.
- Bafadhal, F., & Rohayati, W. (2021). SOSIALISASI STOP BULLYING (PERUNDUNGAN) DI SMA/SMK MUHAMMADIYAH SINGKUT KECAMATAN SINGKUT KABUPATEN SAROLANGUN. *Jurnal Gramaswara*, 1(2), 42.
<https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2021.001.02.04>
- Cangara, hafied. (2014). *PERENCANAAN & STRATEGI KOMUNIKASI* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Cangara, H. (2014). *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Center, C., & Broom, G. (n.d.). *Effective Public Relations*. Retrieved April 20, 2025, from
https://api.pageplace.de/preview/DT0400.9780273775775_A24571589/preview-9780273775775_A24571589.pdf
- Cindy Mutia Annur. (2024, February 20). *Ada 30 Kasus Bullying Sepanjang 2023, Mayoritas Terjadi di SMP*. Databoks Katadata.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/20/ada-30-kasus-bullying-sepanjang-2023-mayoritas-terjadi-di-smp>
- Ernis, Y. (2018). Implikasi Penyuluhan Hukum Langsung terhadap Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18(4), 477. <https://doi.org/10.30641/dejure.2018.V18.477-496>
- fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 34–35.
- Febrian, A. A., & Ni'matu Rohmah, A. (2024). STRATEGI KOMUNIKASI TIM KERJA GENERASI BERENCANA BKKBN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KEPADA REMAJA KALTIM. *Jurnal IlmuKomunikasi*, VII(1).
- Hanif Ahda, M., & Rozi, F. (2022). Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Pengembangan Objek Wisata Ompang Sungai Sonsang. *Journal of Communication and Society Juni*, 1(1).

- Harahap, S., Rizki, J., & Siregar, E. (2022a). *STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI* (1st ed.). PRENADA.
- Harahap, S., Rizki, J., & Siregar, E. (2022b). *Strategi Komunikasi Organisasi*.
- Islam, B., Ahmed, A., Islam, K., & Shamsuddin, A. K. (2014). Child Education Through Animation: An Experimental Study. *International Journal of Computer Graphics & Animation*, 4(4), 43–52. <https://doi.org/10.5121/ijcga.2014.4404>
- Ispawati Asri. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN SEMANGAT KERJA PEGAWAI PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI KEMENTERIAN AGAMA RI. *Ilmu Komunikasi*, XXVII(3), 274. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKON/article/download/2615/1955/>
- KAMESYWARA, D., & NINGSIH, S. (2019). *STRATEGI KOMUNIKASI BAGIAN PENERANGAN TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN UDARA (TNI-AU) ADISOEMARMO SOLO DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF MELALUI PROGRAM “OUTING CLASS.”* www.tni-au.mil.id/sejarah-tni-
- Karyanti, & Aminudin. (2019). *Cyberbullying & Body Shaming: Vol. vi* (Ngalimun, Ed.; 1st ed.). K-Media.
- Khairunnisa, Fazil, M., Andyna, C., Masriadi, & Bahri, H. (n.d.). *Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Warung Kopi Kota Lhokseumawe*. <https://doi.org/10.47268/cendekia.vXXXX.XXXX>
- Lasswell, H. D. (1971). *The Process and Effects of Mass Communication*. University of Illinois Press. https://sipa.jlu.edu.cn/_local/E/39/71/4CE63D3C04A10B5795F0108EBE6_A7BC17AA_34AAE.pdf
- Lestari, W. S. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BULLYING DI KALANGAN PESERTA DIDIK. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 3(2), 147–157. <https://doi.org/10.15408/sd.v3i2.4385>
- Lubis, M. (2020). KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DAN SISWA DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA. *Network Media*, 3(1), 96.
- Miles, M., Huberman, A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). Sage Publications.
- Nur, S., Lusiana, E., & Arifin, S. (2022). *DAMPAK BULLYING TERHADAP KEPRIBADI DAN PENDIDIKAN SEORANG ANAK*.

- Rachmawati, A. (n.d.). *STRATEGI KOMUNIKASI BIDANG PRODUK BUDAYA DAN KESENIAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG*. Retrieved March 4, 2025, from https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1932/13/UNIKOM_ASRI%20RACHMAWATI_JURNAL.pdf
- Rice, R., & Atkin, C. (2009). *PUBLIC COMMUNICATION CAMPAIGNS Theoretical Principles and Practical Applications*. <https://escholarship.org/uc/item/1zt7r5s3>
- Sahir, S. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN* (T. Koryati, Ed.; 1st ed.). KBM INDONESIA.
- Sari, M., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Sari, N., & Kusuma, Y. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI INFORMASI PUBLIK PT PLN (PERSERO) UP3 SIDOARJO. *Economic and Business Management International Journal*, 6(1).
- Seitel, F. P. . (2017). *The practice of public relations*. Pearson. <https://contents.lspr.ac.id/2022/05/Seitel-Fraser-P-Practice-of-public-relations-Macmillan-Pearson-Education-Limited-2017-3.pdf>
- Sudjana. (2017). PENYULUHAN HUKUM DALAM UPAYA PENINGKATAN KESADARAN HUKUM BERLALULINTAS MELALUI PEMAHAMAN TERHADAP ISI UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 25(2), 124. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6186>
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (3rd ed.). ALFABETA BANDUNG.
- Utami, A. D. (n.d.). *STRATEGI KOMUNIKASI DINAS SOSIAL KABUPATEN SUKOHARJO DALAM PROGRAM KARTU INDONESIA SEHAT (KIS) DI KELURAHAN GAYAM* (Vol. 6, Issue 1).
- Wilcox, & Dennis. (2012). *Public Relations Strategies and Tactics* (10th ed.). Boston. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=2300351&pRegionCode=UKPSBY&pClientId=705>